

BAB V

Kesimpulan dan Implikasi Manajerial

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Accounts Receivable Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia,Tbk. periode 2008-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Accounts Receivable Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets*, artinya setiap peningkatan maupun penurunan yang terjadi pada penjualan terhadap piutang akan memberikan dampak secara langsung pada *Return On Assets* perusahaan Telkom Tahun 2008-2017. Semakin tinggi *Accounts Receivable Turnover* maka semakin cepat kembalinya dana yang ditanamkan pada piutang tersebut. Akibatnya, keuntungan yang diperoleh perusahaan akan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa secara parsial *Accounts Receivable Turnover* memiliki t_{hitung} sebesar 4.642 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dengan taraf signifikansi 0.05 maka H_{a1} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Accounts Receivable Turnover* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia,Tbk.
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*, artinya setiap peningkatan maupun penurunan yang terjadi pada aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek tidak akan memberi dampak secara langsung pada *Return On Assets* perusahaan Telkom Tahun 2008-2017. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan Telkom Tahun 2008-2017 memiliki *Current Ratio* yang rendah, itu artinya perusahaan Telkom belum mampu mengoptimalkan aktiva lancar yang ada didalam perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dari laba yang diperoleh. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki t_{hitung} sebesar -1.062

dengan signifikan 0.000 lebih kecil dengan taraf signifikansi 0.05 maka H_{a2} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

3. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, artinya setiap peningkatan maupun penurunan yang terjadi pada hutang tidak akan memberi dampak secara langsung pada *Return On Assets* perusahaan Telkom Tahun 2008-2017. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan hutang yang digunakan untuk aktivitas operasional pada perusahaan Telkom Tahun 2008-2017 tidak mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga menyebabkan DER tidak dapat meningkatkan laba perusahaan.
4. *Accounts Receivable Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, , artinya setiap peningkatan maupun penurunan *Accounts Receivable Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memberikan dampak perubahan secara langsung pada *Return On Assets*.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian analisis statistik data dan kesimpulan diatas menunjukkan bahwa hanya *Accounts Receivable Turnover* yang terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* Perusahaan Telekomunikasi Indonesia,Tbk Periode 2008-2017. Hasil pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dari Hasil *Accounts Receivable Turnover*, sebaiknya perusahaan Telkom lebih memperhatikan tingkat penjualan karena *Accounts Receivable Turnover* sangat dipengaruhi oleh piutang, jika *Accounts Receivable Turnover* menunjukkan kecenderungan yang meningkat maka akan

- memberikan gambaran bahwa semakin efisien tingkat penjulaan sehingga hasil usaha akan mengalami peningkatan sesuai harapan perusahaan Telkom.
2. Dari Hasil *Current Ratio*, sebaiknya perusahaan Telkom lebih memperhatikan penggunaan aktiva lancar guna mendapatkan laba bersih yang lebih besar agar perusahaan Telkom mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya atau utang yang akan segera jatuh tempo.
 3. Dari Hasil *Debt to Equity Ratio*, sebaiknya perusahaan Telkom terus meningkatkan profit dan menekan angka hutang. Karena ini akan menyebabkan perusahaan Telkom terus berkembang dan tidak terlalu berpengaruh besar terhadap hutang perusahaan.

